

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SISTEM
ADMINISTRASI PAJAK MODERN, DAN SANKSI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK UMKM PADA KPP
PRATAMA DENPASAR TIMUR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : IDA AYU PUTU INTAN SARASWATI
NIM : 1915644130**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SISTEM ADMINISTRASI PAJAK MODERN, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM PADA KPP PRATAMA DENPASAR TIMUR

Ida Ayu Putu Intan Saraswati
1915644130

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penerimaan pajak dipengaruhi dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara yang dimana Indonesia di dominasi oleh sektor UMKM. Penerimaan pajak dari sektor UMKM yang belum mencapai target, disebabkan karena rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan tidak akan ada tanpa didasari kesadaran diri wajib pajak, karena kesadaran merupakan perilaku wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Pemerintah terus mengoptimalkan pelayanan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang mengacu pada program pengembangan sistem perpajakan pada bidang administrasi. Selain mengoptimalkan dari segi pelayanan, pemerintah juga menerapkan sanksi perpajakan sebagai alat penegak hukum bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM secara parsial maupun secara simultan.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat *margin of error* sebesar 10% sehingga diperoleh jumlah responden sebesar 100 wajib pajak kendaraan bermotor. Pengujian kualitas data dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan *Software IBM SPSS Statistik Versi 25*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, (2) Sistem Administrasi Pajak Modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, (3) Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, (4) Kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak selain kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern, dan Sanksi Perpajakan

**THE EFFECT OF TAX PAYER AWARENESS, MODERN TAX
ADMINISTRATION SYSTEM, AND TAX SANCTIONS
ON MSME TAXPAYER COMPLIANCE AT
KPP PRATAMA DENPASAR TIMUR**

**Ida Ayu Putu Intan Saraswati
1915644130**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Tax revenue is influenced by the economic growth of a country where Indonesia is dominated by the MSME sector. Tax revenue from the MSME sector has not reached the target, due to the low level of taxpayer compliance. Compliance will not exist without being based on taxpayer self-awareness, because awareness is the behavior of taxpayers in carrying out their tax obligations. The government continues to optimize services to increase taxpayer compliance which refers to the tax system development program in the administration sector. In addition to optimizing services, the government also applies tax sanctions as a law enforcement tool for taxpayers who violate tax regulations. This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, modern tax administration systems and tax sanctions on MSME taxpayer compliance partially or simultaneously.

Determination of the number of samples using the Slovin formula with a margin of error of 10% so that the number of respondents is 100 motor vehicle taxpayers. Data quality testing is carried out through validity and reliability tests. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classic assumption test, and linear multiple regression analysis with IBM SPSS Statistics Software Version 25.

The results of this study indicate that: (1) Taxpayer awareness has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, (2) Modern Tax Administration System has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, (3) Tax Sanctions have a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance, (4) Taxpayer awareness, modern tax administration systems, and tax sanctions together have a positive and significant impact on MSME taxpayer compliance. For further research, in order to be able to research and examine more deeply other factors that can affect taxpayer compliance besides taxpayer awareness, modern tax administration systems, and tax sanctions.

Keywords: Taxpayer Awareness, Modern Tax Administration System, and Tax Sanctions

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SISTEM
ADMINISTRASI PAJAK MODERN, DAN SANKSI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK UMKM PADA KPP
PRATAMA DENPASAR TIMUR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : IDA AYU PUTU INTAN SARASWATI
NIM : 1915644130

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ida Ayu Putu Intan Saraswati
NIM : 1915644130
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada KPP Pratama Denpasar Timur
Pembimbing : Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM.
Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE., M.M
Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2023



Ida Ayu Putu Intan Saraswati

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SISTEM
ADMINISTRASI PAJAK MODERN, DAN SANKSI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK UMKM PADA KPP
PRATAMA DENPASAR TIMUR**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : IDA AYU PUTU INTAN SARASWATI
NIM : 1915644130**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001**

**Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE., M.M
NIP. 1961070301990031001**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SISTEM
ADMINISTRASI PAJAK MODERN, DAN SANKSI
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK UMKM PADA KPP
PRATAMA DENPASAR TIMUR**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:

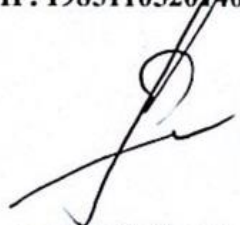


Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001

ANGGOTA:



Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.
NIP. 198511052014041001



Dr. Ir I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004

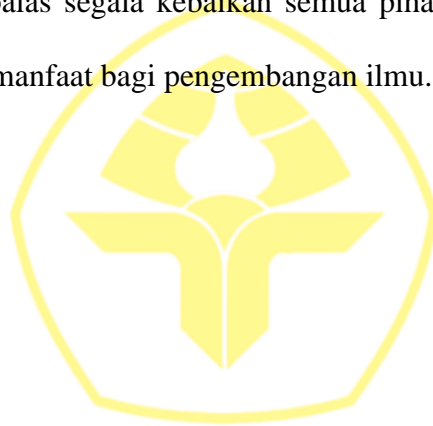
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali;
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;
4. Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE.,Ak.,MM., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
5. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE., M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;

6. Wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Timur yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung serta motivasi dan doa selama menempuh perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, Agustus 2023

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI **Penulis** BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Hasil Hipotesis / Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Denpasar Timur	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.2 Bobot Skor Pilihan Responden	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Bentuk Usaha	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Menurut Pelaporan SPT	46
Tabel 4. 6 Karakteristik Menurut Pendapatan/Tahun	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4. 14 Hasil Regresi Parsial (Uji t)	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (F).....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	30



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Data dan Informasi
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Ijin Riset
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Data Tabulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi linier Berganda
- Lmpiran 10 : Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan bentuk kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara bagi kesejahteraan rakyat. Menurut Madjodjo dan Baharuddin (2022) fungsi pajak di bedakan menjadi dua yaitu pajak berfungsi sebagai *budgetair* artinya pajak memberikan pendapatan untuk program dan layanan pemerintah dan pajak berfungsi sebagai *regulated* artinya pajak sebagai alat untuk mengatur dan menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan domain sosial dan ekonomi. Pajak bertujuan untuk menyetarakan perekonomian dan pembangunan dari suatu Negara. Penyediaan pembiayaan pembangunan di Indonesia difasilitasi melalui alokasi dana oleh pemerintah yang sebagian besar bersumber dari penerimaan pajak (Irham et al., 2023)

Tingkat penerimaan pajak sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Hubungan yang menguntungkan antara pertumbuhan ekonomi dan pendapatan pribadi memiliki dampak yang cukup besar terhadap pemungutan pajak suatu negara. Ketika pertumbuhan ekonomi terjadi, individu mengalami kenaikan tingkat pendapatan mereka, sehingga meningkatkan kemampuan keuangan mereka untuk memenuhi kewajiban pajak mereka (Desi, 2022). Berbagai ukuran bisnis dari mikro ke menengah hingga besar mendominasi perekonomian Indonesia (Rizki dan Farina, 2022).

Perkembangan UMKM saat ini memiliki potensi yang besar untuk mendukung perekonomian dan pembangun negara. Sebagai pelaku wajib pajak UMKM, terdapat tanggung jawab yang mengharuskan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakannya.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Timur sebagai salah satu instansi yang memiliki kewajiban langsung kepada Kantor Direktorat Jendral Pajak Wilayah Bali dalam membantu administrasi perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak guna memaksimalkan penerimaan pajak. Kepatuhan wajib pajak didefinisikan sebagai sikap wajib pajak yang secara rela dan ikhlas tanpa adanya paksaan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak (Damanik, 2021). Namun tingkat kepatuhan Masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang atau pengusaha selaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya belum dilakukan secara maksimal sehingga rasio kepatuhan wajib pajak masih sangat rendah. Berikut adalah angka kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Denpasar Timur tahun 2019-2022.

Tabel 1.1
Angka Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang terdaftar di KPP Pratama
Denpasar Timur

Keterangan	Badan	OP
a. Jumlah WP Efektif		
2019	1.908	5.268
2020	1.885	4.239
2021	1.294	3.100
2022	1.090	3.010
b. Jumlah WP yang Menyampaikan SPT Tahunan		
2019	1.528	3.358
2020	1.566	3.061
2021	1.153	2.620
2022	879	2.392
c. Kepatuhan		
2019	80,08%	63,74%
2020	83,08%	72,21%
2021	89,10%	84,52%
2022	80,64%	79,64%

Sumber: KPP Pratama Denpasar Timur

Berdasarkan Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa antara tahun 2019 dan 2022 terdapat rentang yang lebar dalam persentase orang pribadi dan badan usaha yang membayar pajak tepat waktu di KPP Pratama Denpasar Timur. Tingkat kepatuhan wajib pajak meningkat signifikan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2019 (9,02% untuk wajib pajak badan dan 20,78% untuk wajib pajak orang pribadi), namun turun pada tahun 2022 (8,46% untuk wajib pajak badan dan 4,88% untuk wajib pajak orang pribadi). Penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak menunjukkan adanya indikasi kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya.

Kepatuhan untuk memenuhi tanggung jawab pajak secara sukarela merupakan hal mendasar bagi *self-assessment system*, yang dimana sistem ini memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk pendaftaran, pernghitungan, pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakannya sendiri sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan (Januar et al., 2017). Kepatuhan tidak akan ada tanpa didasari kesadaran diri wajib pajak, karena kesadaran merupakan sikap awal yang akan membentuk perilaku wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Desi, 2022). Perilaku yang dimaksud dimana kondisi wajib pajak secara sadar mengerti dan memahami arti fungsi maupun tujuan pembayaran pajak. Penelitian yang dilakukan Perdana dan Dwirandra (2020) serta Dewi et al. (2022) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan Rizki & Farina (2022) menunjukkan hal sebaliknya yang dimana kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat, Direktorat Jendral Pajak terus mengoptimalkan pelayanan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang mengacu pada program pengembangan sistem perpajakan pada bidang administrasi untuk mengoptimalkan pendapatan pajak di suatu negara (Sandra dan Andri, 2017). Direktorat Jenderal Pajak telah menginisiasi program reformasi administrasi perpajakan yang sering dikenal dengan modernisasi. Fasilitas *e-filing* (pelaporan SPT online), *e-form* (pelaporan SPT offline), *e-billing* (pembayaran

pajak online), dan *e-registrasi* (pendaftaran NPWP online) merupakan contoh modernisasi sistem administrasi yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak yang bertujuan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Pelayanan perpajakan yang transparan, mandiri, tanggap dan berkeadilan dapat dikembangkan apabila sistem administrasi pajak modern didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan Damanik (2021) serta Prima et al. (2019) menjelaskan bahwa sistem administrasi pajak modern berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan Aprilyani et al. (2020) menunjukkan hal sebaliknya yang menunjukkan sistem administrasi pajak modern berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Direktorat Jenderal Pajak mengenakan sanksi perpajakan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan yang berlaku sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Secara mendasar sanksi pajak terbagi menjadi sanksi administrasi dan pidana. Dalam menegakan sanksi, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak bagi wajib pajak yang terlambat membayar pajak namun dalam penerbitan STP membutuhkan waktu waktu yang lama untuk diterbitkan dan disampaikan kepada wajib pajak. Di era kemajuan teknologi saat ini ketika wajib pajak terlambat menyampaikan SPT, sistem akan dengan mudah mendeteksi dan akan langsung menerbitkan kode billing untuk pembayaran pajak, sehingga wajib pajak bisa langsung membayar pajak yang terutang atas keterlambatannya. Peraturan yang didukung dengan sistem yang memadai memudahkan pengawasan dan

pengolaan wajib pajak dan penerbitan STP sanksi administrasi yang memudahkan pembayaran segera oleh wajib pajak, karena akan dengan mudah diinformasikan tentang sanksi tersebut. Penelitian yang dilakukan (Rizki dan Farina (2022) serta Aprilyani et al. (2020) menjelaskan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan Zulaicha et al. (2018) menunjukkan hasil sebaliknya dimana sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan terdapat gap riset penelitian yang menyelidiki kesadaran wajib pajak dan sistem administrasi pajak modern dalam terpenuhinya kepatuhan wajib pajak UMKM. Penulis menyatakan keinginan dan niatnya untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM”.

B. Rumusan Masalah

Dilandasi latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, didapatkan rumusan masalah yang dapat dibuat yakni:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur?
2. Apakah sistem administrasi pajak modern berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur?

4. Apakah kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur?

C. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup dari penelitian ini mengharuskan untuk dibuatnya batasan masalah demi menghindari adanya pelebaran pokok masalah guna mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya membahas tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM yang dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan pada KPP Pratama Denpasar Timur.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur.
- b. Untuk mengetahui pengaruh sistem administrasi pajak modern terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur.
- c. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur.

- d. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Denpasar Timur.

2. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa aspek, yakni:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini agar dapat membantu dalam memberikan sumbangan pemikiran serta memperluas wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai perpajakan serta dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini agar dapat meningkatkan pengetahuan kita mengenai faktor-faktor penentu yang berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga mahasiswa mendapatkan perspektif baru dan mempraktikkan pengaplikasian teori yang diperoleh selama mereka dikelas.

2) Bagi otoritas pajak

Penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai acuan evaluasi dalam merumuskan kebijakan terkait dengan perpajakan serta menjadi tolak ukur yang berguna dalam mengoptimalkan penerimaan pajak di Indonesia.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai kepatuhan wajib pajak.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak yang dimiliki pelaku UMKM maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Sistem Administrasi Pajak Modern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem administrasi pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
3. Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sanksi yang diberikan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
4. Kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bab sebelumnya, adapun implikasi dari hasil penelitian, antara lain:

1. Implikasi Toritis

Secara teoritis, implikasi yang telah dilakukan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi wajib pajak, otoritas pajak, maupun mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM, khususnya mengenai kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern dan sanksi perpajakan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan implikasi bagi otoritas pajak, dapat mengetahui hasil dari penerepan sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan di Indonesia untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya pada wajib pajak UMKM dan bagi wajib pajak, dapat menambah kesadaran dan motivasi untuk taat dalam membayar pajak ataupun tunggakan pajak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, sara yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan perbaikan terkait penelitian ini, antara lain:

1. Bagi KPP Pratama Denpasar Timur, berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kesadarn wajib pajak, sistem administrasi pajak modern dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP

Pratama Denpasar Timur dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran wajib pajak, tata cara penggunaan sistem administrasi pajak modern dan sanksi perpajakan yang diberikan kepada pelaku UMKM dengan cara pendekatan secara langsung seperti mensosialisasikan pajak melalui seminar serta relawan pajak, selain itu dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi melalui konten video dan lain-lain di berbagai platform sosial media.

2. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak selain kesadaran wajib pajak, sistem administrasi pajak modern, dan sanksi perpajakan. Agar nantinya dapat mengetahui Tindakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyani, F. W., Harimurti, F., & Widarno, B. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Perilaku Aparat Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Survei Pada UMKM Pengrajin Kayu Di Pasar Mebel Gilingan Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(3).
- Damanik, E. S. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Modern, Keadilan, Akuntabilitas, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 303–313. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.326>
- Dedy, & Mustaruddin. (2022). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Bengkulu*.
- Desi, N. W. K. (2022). *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Sanksi Denda, Sikap Fiskus, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Wilayah Denpasar Timur*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, N., Pradnyani, A., Sari, P. I., & Suprpto, P. A. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 97–106. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Irham, A., Pramukty, R., & Eprianto, I. (2023). Literature Review Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Umkm Dan Penurunan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Journal of Comprehensive Science*, 2(1), 65–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/jcs.v2i1.184>
- Januar, D. B., Isna, Y., & Agus, I. K. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jfor.v19i1.2114>
- Khuzaimah, N., & Hermawan, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Islamic Accounting and Tax Journal of Islamic Accounting and Tax Journal Homepage*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jiatax.v1i1.447>
- M. Hasan, M., & Sri, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 276-284.

- Madjodjo, F., & Baharuddin, I. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 50–67. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1979>
- Naila, H. N., & Merliyana, S. M. A. (2020). *Kesadaran, Administrasi Perpajakan Modern Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP (Pratama Jakarta Pulogadung)*. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia.
- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1458–1469. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p09>
- Prima, P. N., Tanno, A., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Akuntabilitas dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Benefita*, 4(2), 386–398. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.4228>
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Dan Modernisasi Sistem. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.01.1>
- Rizki, M., & Farina, K. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Pasar Tohaga Cibinong. *Trilogi Accountimg & Business Research*, 03(02), 273–282.
- Sandra, A., & Andri. (2017). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di ITC Cempaka Mas Jakarta. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(2), 124–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v4i2.29>
- Sari, N. P. Y., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 310–339. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p12>
- Sasmita, R. I. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus di Kantor PT Bali Jaya Transindo Surabaya). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(10), 1022–1037. <https://doi.org/https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i10.291>
- Setiawan, D. A., Diana, A. L., & Yusuf, M. (2023). Analisis Pengaruh Perpajakan Online, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi

Kasus Pada KPP Pratama Cabang Pulogadung). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 225–244.

Suyanto, & Purwanti. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak Atas Pelaksanaan Sanksi Dendadan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Wajib Pajak Bumi dan Bangunandi Kabupaten Bantul). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 743–758. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/akmenika.v13i1.1228>

Zulaicha, E. S., Endang, M., & Riana, R. D. (2018). Pengaruh Kesadaran Pajak, Sistem Administrasi Pajak Modern Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Di Surakarta. *Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 02(02), 45–52.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI